

## ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Penilaian kinerja pada bank syariah merupakan hal yang penting dilakukan karena akan berpengaruh kepada kepercayaan masyarakat terhadap bank. Salah satu pengukuran pada profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah dapat diketahui bahwa *return on asset* (ROA) bank syariah tahun 2015-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini harus disertai dengan peningkatan penyaluran aktiva produktif melalui pembiayaan, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Namun, berdasarkan data hanya pembiayaan *musyarakah* yang mengalami peningkatan. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* termasuk ke dalam jenis akad pembiayaan *natural uncertainty contract* (NUC), dimana pada akad ini tingkat keuntungan yang akan diperoleh tidak pasti. Oleh karena itu, penyaluran pembiayaan ini tidak lepas dari risiko, yaitu risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan ini disebut dengan pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* (NPF).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia, jumlah sampel yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* sebanyak 9 bank umum syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank syariah. teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Pengolahan data penelitian menggunakan *software* Eviews 11.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *non performing financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu, secara parsial pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *non performing financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *non performing financing* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 63.02% sedangkan sisanya yaitu sebesar 39.98% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bank syariah seharusnya dapat lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan, hal ini guna meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah sehingga bank syariah tidak kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan.

**Kata Kunci:** bank syariah, *non performing financing*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, profitabilitas